

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kesiapsiagaan Lansia di Rw 11 Kelurahan Pasie Nan Tigo terhadap bencana gempa bumi dan, maka diambil kesimpulan yaitu:

1. Tingkat kesiapsiagaan bencana gempa bumi lansia di RW 11 Kelurahan Pasie Nan Tigo di kategori siap dengan persentase (70.3%)
2. Parameter pengetahuan tentang bencana pada lansia di RW 11 Kelurahan Pasie Nan Tigo di kategori siap dengan persentase (51.6%).
3. Parameter rencana tanggap darurat bencana pada lansia di RW 11 Kelurahan Pasie Nan Tigo di kategori siap dengan persentase (57.8%).
4. Parameter sistem peringatan bencana pada lansia di RW 11 Kelurahan Pasie Nan Tigo di kategori siap dengan persentase (70.3%).
5. Parameter mobilisasi sumber daya pada lansia di RW 11 Kelurahan Pasie Nan Tigo di kategori siap dengan persentase (40.6%).

B. Saran

1. Untuk lansia di RW 11 Kelurahan Pasie Nan Tigo hendaknya lebih siap siaga dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana gempa mengingat wilayah Kelurahan Pasie Nan Tigo merupakan daerah rawan bencana dengan mengikuti pelatihan kebencanaan secara berkelanjutan yang difasilitasi oleh pemerintah selaku penyelenggara. Selain mengikuti pelatihan lansia hendaknya menambah ilmu pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana melalui media massa.
2. Untuk pemerintah setempat hendaknya melibatkan kelompok rentan khususnya lansia untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan atau sosialisasi secara mandiri dan berkelanjutan terkait kesiapsiagaan lansia dalam menghadapi bencana gempa serta menyediakan sarana berupa jalur evakuasi, penyediaan sirine bencana, peralatan evakuasi bencana dan menyediakan asuransi kesehatan bagi kelompok rentan yang kurang mampu.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah subjek penelitian dari beberapa tempat yang rawan bencana, sehingga memperoleh hasil yang menyeluruh dan bisa lebih digeneralisasikan. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tidak hanya lansia saja akan tetapi juga dari sisi keluarga atau pengasuh yang lebih mendalam mengenai kesiapsiagaan lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi.